



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**BOARD CHARACTERISTICS AND BANK PERFORMANCE ;
TOWARDS SOUND GOVERNANCE IMPLEMENTATION**

Oleh:

**NIDIA NANDA SARI
04 153 058**

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2008



No. Alumni Universitas:

NIDIA NANDA SARI

No. Alumni Fakultas:

BIODATA

a). Tempat/ Tgl Lahir : Bakit tinggi/ 14 Desember 1985 b). Nama Orang Tua : Asril Arif dan Desi Endriani c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.BP : 04153058 f) Tgl Lulus : 17 November 2008 g) Predikat Lulus : sangat memuaskan h) IPK : 3,01 i) Lama Studi : 4 tahun 3 bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Raya Cingkariang no.16

Board Characteristics and Bank Performance: Towards Sound Governance Implementation

Skripsi SI Oleh: Nidia Nanda Sari

Pembimbing: Prof. Dr. Niki Lukvianan, SE, MBA, Ak.

ABSTRAC

This research is aimed to identify the effect of board characteristics on bank's performance, measured by return on assets and net interest margin. The units of analysis are 13 Banks registered on the Indonesian Stock Exchange for the period of 2003-2006. The study results are as follow: (1) consistent to the previous research, the study found that board size is positively related to bank's performance, (2) proportion of board with banking experience is negatively related to bank's performance, (3) board meeting is positively related with bank's performance

Abstrak telah disetujui oleh Pembimbing.

Tanda tangan	
Nama terang	Prof. Dr. Niki Lukvianan, SE, MBA, Ak.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 19 Juni 2008.
Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Tanda tangan	
Nama terang	Drs. Edi-Herman MBA, Ak.

Mengetahui:

Ketua Jurusan: Drs. Syahril Ali, MSE, Akt

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus:

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :		Nama :	Tanda Tangan :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setelah Indonesia dan negara-negara di Asia Timur lainnya mengalami krisis ekonomi, *corporate governance* menjadi salah satu bahasan penting dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi dan pertumbuhan perekonomian yang stabil di masa yang akan datang. Penyebab terjadinya krisis keuangan yang melanda berbagai negara, terutama di Asia adalah akibat buruknya pelaksanaan *corporate governance* dan Indonesia merupakan negara yang paling menderita serta paling lambat bangkit dari dampak krisis tersebut (ADB, dalam Lukviarman 2004).

Terjadinya krisis ekonomi di Indonesia yang berlangsung sejak akhir 1997 berpangkal pada kurangnya profesionalitas dalam pengelolaan bisnis oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Abeng dalam Zaretta dan Sitinjak (2006), misalnya menyampaikan bahwa salah satu permasalahan dominan yang melanda perusahaan-perusahaan di Indonesia adalah persoalan kredit macet. Perusahaan-perusahaan tersebut tidak dapat melunasi utang-utang luar negerinya karena melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar. Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktek *corporate governance*. Bank dunia dan *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) telah memberikan kontribusi penting dalam pengembangan prinsip-prinsip *corporate governance* di berbagai negara termasuk

Indonesia (Darmawati, 2006). Di Indonesia, pemeringkatan penerapan *corporate governance* oleh suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sudah dilakukan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) secara berkelanjutan setiap tahun sejak tahun 2001.

Secara umum, *corporate governance* merupakan sebuah sistem tentang bagaimana perusahaan dikelola dan dikendalikan melalui pendelegasian "hak" dan "kuasa" tertentu di dalam perusahaan. Monks dan Minow (1995) mengungkapkan bahwa *corporate governance* merupakan hubungan antara elemen-elemen tertentu dalam menentukan arah dan *performance* perusahaan. Elemen-elemen tersebut terdiri atas tiga pihak utama, yaitu *shareholders*, manajemen, serta dewan perusahaan.

Penyatuan kepentingan pemegang saham, *debtholders*, dan manajemen yang notabene merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap tujuan perusahaan seringkali menimbulkan masalah keagenan (*agency problem*). Menurut Jensen (1976), hubungan keagenan (*agency relationship*) timbul saat suatu pihak (*principals*) menggunakan jasa pihak lain (*agents*) dan memberikannya otoritas untuk melaksanakan sejumlah tugas tertentu (misalnya pengelolaan perusahaan). Teori keagenan (*agency theory*) berusaha menjelaskan tentang penentuan kontrak yang paling efisien yang bisa membatasi konflik atau masalah keagenan (Jensen dan Meckling, 1976).

Berbicara tentang *corporate governance* maka fokus pembahasan adalah mengenai *board* (Maassen and Van den Bosch, 1999; Tumbull, 1997; Fama, 1980; Fama and Jensen, 1983 dalam Syakhroza, 2003). Hal ini disebabkan karena

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengukur pengaruh *board size*, *the number of board with banking experience* dan *board meeting* terhadap kinerja bank yang diukur dengan *return on assets* dan *net interest margin*. Penelitian ini membagi setiap variabel atas dua, yaitu dewan Direksi (*management board*) dan dewan Komisaris (*supervisory board*).

Sesuai peraturan BI baru-baru ini No. 8/4/PBI/2006 yang menetapkan pengaturan tentang dewan Direksi dan dewan Komisaris suatu bank sebagai lembaga intermediasi dan lembaga kepercayaan yang *highly regulated*, maka penelitian ini berupaya untuk mengetahui pengaruh *board governance* yang diukur dengan *board size*, *the number of board with banking experience* dan *board meeting* terhadap kinerja bank (ROA dan NIM). Dari penelitian ini disimpulkan:

1. Hasil penelitian menemukan bahwa *size of management board* dan *size of supervisory board* berpengaruh positif terhadap kinerja bank
2. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa *proportion of management board with banking experience* dan *proportion of supervisory board with banking experience* berpengaruh negatif terhadap kinerja bank
3. *Frequency meeting of management board* berpengaruh positif terhadap kinerja bank sedangkan *Frequency meeting of supervisory board* berpengaruh positif

Referensi

- Alijoyo, Antonius dan Subarto Zaini. 2004. Komisarisi Independen Penggerak Praktek GCG
- Anderson, C., Ronald, Mansi, A., Sattar, dan Reeb, M., David, 2004, Board Characteristics, Accounting Report Integrity, and The Cost of Debt, www.sciencedirect.com
- Anwar, Jusuf. 2003. Aspek-Aspek Hukum Keuangan dan Perbankan
- Ariffin, Zakhyadi. 2006. Memberdayakan Komisarisi dan Menegakkan Good Corporate Governance
- Beasley, Mark. 2001. The Relationship Between Board Characteristic and Voluntary Improvements in audit Committees Composition and Experience, www.ssrn.com
- Bedard, Jean, Lucie Courtou and Sonda Marrakchi Chtourou. 2001. Corporate Governance and Earnings Management, www.ssrn.com
- Bhagat, Sanjai, dan Black, Bernard. 1999. The Uncertain Relationship Between Board Composition and Firm Performance, www.ssrn.com
- Defond, Mark L, Rebecca N. Hann, and Xuesong Hu. 2004. Does the Market Value financial Expertise on Audit committees of Boards of directors, www.ssrn.com
- Fajri, Mohamad, 2006. Penilaian Good Corporate Governance Perbankan 2006
- FCGI. 2005. Tata Kelola Perusahaan. FCGI. Jakarta
- Filatotchev, Igor. 2001. Resources and Strategy Roles of Corporate Governance and stockmarket response; An Investigation of Initial Public Offerings in UK, 1999-2000, www.ssrn.com
- Idx.co.id
- Inggrid. 2006. Sektor Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Pendekatan kausalitas dalam multivariate vector Error Correction Model (VECM)
- Jensen, C. M., dan Meckling W.H.. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure, www.ssrn.com
- Jensen, M. 1993. The Modern Industrial Revolution, Exit, and The Failure of Internal Control System, www.ssrn.com
- KNKCG. 2006. Good Corporate Governance. Jakarta